

IT & ELEKTRONIK

HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

computa
The Best Computer Center

Ramadan penuh Berkah

13 APRIL - 8 MEI

- LAPTOP MURAH MULAI 3 JUTAAN
- DISKON BERKAH HINGGA 38%
- BINGKISAN LEBARAN SERU

hanya di :
www.computa.co.id

Panasonic

SOLUSI UDARA BERSIH & SEHAT, BEBAS VIRUS

nanoe-X
99.99%
EFEKTIF MELAWAN VIRUS CORONA*

A Better Life, A Better World

Fajar aircond electronic centre
Jl. Dr. Sutomo 78 Yogyakarta, Telp. (0274) 519488, 510487, 563475

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

dari **JOGJA** untuk **DUNIA**

Redaksi: J. P. Mangkubumi No. 40-48
Yogyakarta 55232
Telp. +62 274 550 892
Fax +62 274 511 5542

www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat
POJOK DIGITAL IT & ELEKTRONIK

- HP
- KOMPUTER
- GADGET
- DIGITAL
- ELEKTRONIK
- KAMERA / STUDIO FOTO
- PERALATAN & PERABOTAN KANTOR MODERN

Setiap Kamis

Hanya di :
Kedaulatan Rakyat

KR RADIO
107.2 FM

Kamis, 22 April 2021

| | | | |
|-------|----------------------|-------|---------------------------|
| 05.00 | Bening Hati | 16.00 | Pariwara Sore |
| 05.30 | Lintas Liputan Pagi | 16.10 | KR Relax |
| 06.00 | Pagi-pagi Campursari | 17.10 | Lintas Liputan Sore |
| 08.00 | Pariwara Pagi | 19.30 | KR Relax |
| 08.10 | Teras Dangdut | 19.15 | Digoda (Digoyang Dangdut) |
| 12.00 | Family Radio | 21.00 | Berita NHK |
| 14.00 | Radio Action | 22.00 | Lesehan Campursari |

Grafic: Arlio

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

| UNIT DONOR DARAH | A | B | O | AB |
|-------------------------------|----|----|----|----|
| PMI Yogyakarta (0274) 372176 | 6 | 15 | 2 | 26 |
| PMI Sleman (0274) 869909 | 3 | 20 | 17 | 3 |
| PMI Bantul (0274) 2810022 | 15 | 10 | 10 | 1 |
| PMI Kulonprogo (0274) 773244 | 15 | 14 | 20 | 13 |
| PMI Gunungkidul (0274) 394500 | 8 | 25 | 1 | 1 |

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlio)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 22 April 2021

| POLRES/TA | POLSEK | LOKASI | JAM |
|---------------|--------------------------|---|--------------------------------|
| Ditlantas | Gamping | Kantor Kecamatan Gamping | 09:00 - 12:00 |
| Senin - Sabtu | Seluruh Satpas Polda DIY | SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall | 10:00 - 15:00 10:00 - 15:00 |

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Alumni SMP Muhi angkatan 1983.

PANGGUNG

PUTRI UNA Sedih Tak Bisa Buka Puasa Bersama

DUA kali Ramadan di masa pandemi ini menjadi sesuatu yang berbeda bagi umat Islam. Hal itu karena ibadah puasa kali ini masyarakat dituntut untuk selalu tinggal di rumah dan menjaga jarak akibat pandemi virus Covid-19 yang masih belum usai.

Menanggapi situasi seperti ini, model sekaligus DJ Putri Una mengaku memiliki banyak hal yang berbeda. "Sebenarnya kan karena tahun ini dan tahun sebelumnya kita juga nggak bisa kumpul-kumpul. Jadi, merasakan nikmat aja dulu di rumah sama keluarga," ujar Putri Una kepada wartawan, Selasa (20/4).

"Apalagi aku ngerasa tahun ini nggak ada yang ngajakin buka puasa bersama kan jadi sedih apa aku dilupain ya sama teman-teman?," sambungnya.

Di sisi lain, Putri Una menyadari bahwa teman-temannya bukan melupakan melainkan saat ini situasi masih belum aman untuk saling bertemu dan berkerumun.

"Ya, aku paham kan kalau masih nggak boleh ketemu nggak boleh saling berkerumun padahal kangen banget ketemu sama teman-teman. Semoga ada banyak hikmah yang bisa dipetik dari ini," ujarnya.



Putri Una

Pemilik nama lengkap Putri Una Astari Thamrin lahir di Medan, 24 Oktober 1987 merupakan seorang aktris, disc jockey, presenter, model, penyanyi, juga produser rekaman asal Kota Medan, Sumatera Utara.

Ia menjadi terkenal saat menjadi DJ dalam program musik Dahsyat di stasiun televisi RCTI. DJ Una juga telah memulai kariernya menjadi seorang model. Ia sudah bergabung di Level Nine Asia sejak 2012, manajemen artis yang menaungi Alexa Key, Tengku Dewi Putri, Amel Alvi, dan beberapa nama lainnya.

Una pernah mendapatkan Rising Star 2013 versi C&R, Celeb of the Month dari detikcom, dan beberapa penghargaan lainnya dari beberapa profesi yang ia tekuni. Termasuk ketika menjadi Ambassador Persatuan Disc Jockey Indonesia. DJ Una memulai debutnya di industri rekaman secara solo dengan single perdananya, Save Our Sound, yang berkolaborasi dengan Korina Dahl, DJ asal Kanada, dan diproduksi oleh Above All Records dari Belanda. (Cdr)-f

OKUPANSI HOTEL MINIM

Larangan Mudik Dirasa Kontradiktif

YOGYA (KR) - Aturan larangan mudik saat libur Lebaran, dirasakan kontradiktif dengan program pencegahan Covid-19 yang telah memberlakukan aturan-aturan khususnya terkait pariwisata.

"Pasalnya program pencegahan sudah dilaksanakan, khususnya di hotel dan restoran melalui program Verifikasi Prokes oleh Gugus Tugas kabupaten/kota, Audit CHSE (Clean, Health, Safety, Environment Sustainability), dan juga vaksinasi pekerja pariwisata," tutur Ketua DPD Indonesia Hotel General Manager Association (IHGMA) DIY Herryadi Baiin kepada KR, Rabu (21/4).

Herry yang juga Ketua Satgas Covid-19 BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menegaskan program pencegahan pastinya dilaksanakan untuk memberikan rasa kepercayaan masyarakat terhadap kesehatan khususnya wisatawan. "Namun dengan aturan larangan mudik menjadi penghambat bangkitnya pariwisata khususnya di DIY," ungkap Herry.

Herry menyebutkan saat ini reservasi di hotel-hotel di DIY saat libur Lebaran hanya 5-10 persen. "Memang trend yang ada selama ini tamu melakukan reservasi lebih memilih mendadak karena menghindari pembatalan bookingan, padahal kalau di lihat libur Lebaran bisa menjadi harapan hotel-hotel menerima reservasi lebih baik mengingat tanggal 13 dan 14 Mei jatuh pada hari Kamis dan Jumat sehingga dapat dikategorikan long weekend," jelasnya.

Apalagi sudah diinformasikan di berbagai media bahwa penyesuaian dilakukan mulai 6 Mei hingga 17 Mei di berbagai daerah. "Sebenarnya Pemrov DIY sebelumnya sudah sangat bijak memberikan kebijakan terkait libur Lebaran tahun ini, namun karena pemberlakuan ini diwajibkan secara nasional maka mau tidak mau DIY juga harus menerapkan aturan ini," ujarnya.

Herry sangat berharap ada kebijakan yang dapat mendukung bangkitnya pariwisata khususnya di DIY. "Kita bersama-sama tetap melaksanakan protokol kesehatan yang menjadi hal utama untuk pencegahan penyebaran Covid-19," tegasnya. (R-4)-f

Alumni SMP Muhi 1983 Rekatkan Silaturahmi

YOGYA (KR) - Kebersamaan dan keakraban terasa saat Alumni SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta tahun 1983 mengadakan buka puasa bersama bertempat di kediaman salah satu alumni, Abdul Aziz di Griya Akbar Yogyakarta, Minggu (18/4).

Menurut Ketua Alumni M Wafa Bidron, kegiatan ini untuk menyambung dan menjaga tali silaturahmi antaralumni SMP Muhi yang lulus tahun 1983. Antara alumni satu dengan yang lain diharapkan bisa menjalin tali silaturahmi dan saling membantu bila ada anggota yang sedang kesusahan.

"Mudah-mudahan ke depan dapat menjadi komitmen bersama untuk tetap saling peduli dan tidak sekadar bertemu saja," katanya.

Sementara dalam tausiyahnya, Imawan Wibisono menguraikan hikmah puasa dan manfaatnya. Amalan puasa, dikatakan Imawan, bukan hanya menahan rasa lapar dan dahaga saja. "Melainkan juga dalam melaksanakan ibadah Ramadan lainnya seperti bersepeda, iktikaf, silaturahmi, menjauhi dari perbuatan haram dan sebagainya," ungkap Imawan. (Feb)-f

KEJATI DIY CANANGKAN ZONA INTEGRITAS Masyarakat Bisa Mengadud Lewat Aplikasi



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kajati DIY menandatangani pencaanangan zona integritas.

YOGYA (KR) - Kejaksanaan Tinggi (Kejati) DIY, Rabu (21/4), menandatangani pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Untuk mencapai predikat tersebut, Kejati DIY bakal meluncurkan aplikasi layanan publik.

Kajati DIY Sumardi SH MH mengatakan, pencaanangan zona integritas ini merupakan bagian mensukseskan reformasi birokrasi. Dengan harapan nantinya mampu menghadirkan insan aparatur kejaksaan yang andal dan profesional dalam menegakkan supremasi hukum.

"Dengan pencaanangan zona integritas ini, diharapkan terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan dan berhati nurani sesuai harapan masyarakat," ka-

ta Kajati didampingi Wakajati DIY Dr Tanti A Manurung SH MH sesuai pencaanangan zona integritas di Aula Kejati DIY.

Untuk memberikan pelayanan yang efektif, efisien dan prima, nantinya Kejati DIY bakal meluncurkan aplikasi layanan publik. Tujuannya masyarakat yang akan mengakses layanan atau mengadud, bisa melalui aplikasi. "Aplikasi itu masih kami konsep. Tujuan aplikasi itu nantinya untuk mempermudah masyarakat yang akan mengakses layanan. Sehingga nanti masyarakat bisa mengakses secara online," paparnya.

Di samping itu, pihaknya akan melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja maupun layanan di Kejati DIY. Dengan harapan, tahun ini Kejati DIY bisa meraih predikat WBK. "Nanti kami akan evaluasi dan diperbaiki apa yang menjadi penyebab kemarin belum meraih predikat WBK. Supaya tahun ini gelar itu bisa kita raih," tegasnya. (Sni)-f

PERUPA DYAN ANGGRAENI

Serius Siapkan Pameran 'Sosok dan Karyanya'

"Kartini hadir khususnya menginspirasi kaum perempuan. Di saat situasi kolonialisme yang kuat dan ketat, sosok Kartini itu hadir dalam situasi yang tidak seperti saat ini. Segala keterbatasan di saat itu yang sudah Ibu Kartini lakukan, menginspirasi kami para perempuan yang pada zaman ini memiliki ruang dan waktu yang demikian terbuka. Untuk melaksanakan banyak hal dan memberikan banyak manfaat di masyarakatnya. Untuk mengabdikan apa yang bisa dilakukan".



KR-Fadmi Sustiwi
Dyan Anggraeni dengan salah satu lukisan yang disiapkan.

SEPPENGAL kalimat Dyan Anggraeni itu terdengar luar biasa. Dyan memaknai bila segala keterbatasan yang ada tidak pernah menyurutkan langkah RA Kartini memajukan bangsanya. Sehingga dalam pandangan Dyan perempuan saat ini di masa pandemi Covid-19 jangan pernah surut langkah. "Ibu Kartini sudah mengabdikan apa yang bisa dilakukan perempuan sekarang. Jangan kalah, kita tetap bisa berkarya dan berprestasi di masa pandemi seperti sekarang ini," ujar Dyan ketika ditemui di kediamannya, Selasa (20/4) sore.

Semangat Dyan dalam

karyanya serta Kartika dan karyanya telah menghias galeri. Dan saya, lanjut ungkap mantan Kepala Taman Budaya Yogyakarta (TBY) berpatokan pada drawing yang saya buat untuk membuat lukisan yang hendak dipamerkan ini.

Sekitar tigapuluh lima sosok yang hendak ditampilkan. Tidak harus asli Yogya namun adalah mereka yang memahami dan bahkan pernah merasa dibesarkan Yogyakarta.

Mengingat kota ini, katanya, adalah kota budaya dan kota pendidikan. "Siapa saja nanti kita tinggal pemerannya," ujar Dyan sembari tersenyum.

Yogya memang istimewa. Di sinilah ada tokoh-tokoh seni termasuk perupa kaliber nasional bahkan dunia. Hanya yang membuatnya prihatin, lanjut perupa lulusan STSRI 'ASRI' sebagai kota budaya, kota pendidikan, Yogyakarta justru tidak memiliki Museum Seni Rupa. Padahal disebutnya, tidak sedikit perupa besar lahir, belajar atau besar di kota ini.

Gairah kreatif Dyan sebagai perupa tidak menyurut terlebih setelah tidak berkiprah sebagai ASN. Waktu luang bagi anak dan cucu pelukis: Raisma Rini dan Djajengsamaran ini adalah untuk berkarya. (Fsy)-f